

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI MAN 1 POLEWALI
MANDAR SULAWESI BARAT**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Azzahra Fadliya Alhumairah

NIM:17104090021

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Azzahra Fadliya Alhumairah

NIM : 17104090021

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI MAN 1 POLEWALI MANDAR" merupakan penulisan dan karya sendiri bukan plagiasi dari penulisan atau karya orang lain kecuali bagian yang disertakan sumbernya.

Demikian surat pernyataan keaslian ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Terima kasih

Yogyakarta 6 Juni 2022

Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
1000
31E67A1X636216740

Azzahra Fadliya Alhumairah
NIM 17104090021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azzahra Fadliya Alhumairah

NIM : 17104090021

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa, jika disuatu hari ada hal-hal yang tidak diinginkan berkenan dengan jilbab yang saya kenakan, maka hal tersebut tidak ada kaitannya dengan pihak universitas.

Yogyakarta, 06 Juni 2022

Yang bersangkutan,



Azzahra Fadliya Alhumairah
NIM 17104090021


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum We. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, masukan, lalu mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Azzahra Fadliya Alhumairah
NIM : 17104090021
Judul Skripsi : Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat

Dengan demikian tulisan saudara tersebut dapat di ajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan.

Maka kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 06 Juni 2022
Pembimbing Skripsi



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1685/Un.02/D/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI MAN 1 POLEWALI MANDAR
SULAWESI BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZZAHRA FADLIYA ALHUMAIRAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17104090021
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62080606050



Pengjuri I

Maharramal Qurwin, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6209063408066



Pengjuri II

Nora Saiva Janrossa, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62080902012



Yogyakarta, 22 Juni 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sei Samrani, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62080606050

UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI DARI KONSULTAN

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI DARI KONSULTAN

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan ujian munaqosyah pada hari Rabu, 22 Juni 2022 dan skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah pembaca, meneliti dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Azzahra Fadliya Alhumairah

NIM : 17104090021


Judul : Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 1 Polewali Mandar

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 Juli 2022
Pembimbing Skripsi,


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ، وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِلْعَبِيدِ.

“Barangsiapa mengerjakan kebajikan maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri, dan barang siapa yang berbuat jahat, maka (dosanya) atas dirinya sendiri dan sekali-kali tidaklah tuhan-mu menganiaya hamba-hamba-Nya”

(Q.S. Fus s ilat:46)¹.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, AL-QUR'AN AL-KARIM SAMARA Tajwid dan Terjemah Edisi Wanita, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2016), hal. 481

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Sungguh begitu besar karunia, hidayah, rahmat, dan nikmat yang tidak ternilai dari-Nya. Berkat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Kelengkapan Sarana dan Prasarana di Man 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat”.

Teriring shalawat serta salam untuk baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan dan membimbing umat manusia dari zaman jahilia hingga zaman yang diridhoi-Nya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa berkat bimbingan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak yang mendukung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Smarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu Menyusun skripsi dan memberi pengarahan selama menjadi mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.SI. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak motivasi dan semangat dalam menempuh Pendidikan untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd. selaku sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberi arahan dan motivasi dalam menempuh jenjang perkuliahan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, semangat, waktu, dukungan, motivasi, serta meluangkan waktu, pemikiran, ilmu, serta tenaga dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Syaifudin M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan nasehat, saran, dan bimbingan dalam bidang akademik.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta karena telah menemani saya dalam masa studi.
7. Bapak H. Marzuki S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat. berkat bantuan bapak kepala madrasah yang menerima dan meluangkan waktu dan tenaga membantu penulis dalam melakukan penelitian di madrasah.
8. Bapak Nasaruddin S.Pd. selaku Waka Sarana dan Prasarana di MAN 1 Polewali Mandar yang telah menerima dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Ayahanda tercinta Bapak Ahmad dan Ibunda tercinta Ibu Nurdiana karena telah memberikan saya fasilitas, dukungan, doa dan semangat yang tidak ada hentinya. Atas segalanya saya ucapkan banyak terima kasih.

10. Sahabat-sahabat baik saya Ananda, Sukma, Riska, Imma, Nunung, Irdan yang memberi dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi dan untuk diri sendiri yang selalu berusaha sebaik dan bangkit melewati proses penulisan skripsi.

11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan, doa di ridhai Allah dan dilimpahkan kembali di dunia dan di akhirat kelak.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan karya ilmiah ini, dan masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Semoga Allah SWT memberikan ridha-Nya kepada kita semua. Amin Yaa Rabb.

Yogyakarta, 09 januari 2022

Penulis

Azzahra Fadliah Alhumairah
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Azzahra Fadliah Alhumairah, *Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2022.

Pendidikan pada sebuah Lembaga atau madrasah harus mampu memberikan sarana dan prasarana dalam menunjang proses Pendidikan agar tujuan suatu Lembaga atau madrasah tercapai dengan baik. Saat ini, madrasah menjadi wadah dalam menimba ilmu pengetahuan umum maupun agama. Untuk menunjang sarana yang baik dan memadai diperlukan manajemen dalam mengatur dan mengelola sarana dan prasarana dalam suatu Lembaga Pendidikan. Dalam hal ini peneliti mengkaji mengenai manajemen sarana dan prasarna dengan mengacu terhadap ruang lingkup manajemen menurut Kementerian Agama tahun 2013

Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Polewali Mandar. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan observasi, wawancara, dan didukung dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu dengan mereduksi data kedalam bentuk deskriptif dan diverifikasi dalam bentuk kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar berjalan dengan baik yaitu sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku akan tetapi pengelolaan yang baik belum mampu membantu dalam melengkapi sarana dan prasarana yang masih dibutuhkan oleh madrasah karena madrasah terkendala dengan dana yang belum ada. Cara yang digunakan Madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana dengan adanya perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana, inventarisasi, dan penghapusan. Dalam menjaga keadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar dilakukan perawatan dan pengecekan terhadap sarana dan prasarana yang ada di madrasah sedangkan penghapusan dilakukan untuk sarana dan prasarana yang sudah dalam keadaan rusak. Faktor pendukung dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana di dukung oleh administrasi yang baik terkait dengan inventarisasi yang memudahkan madrasah mengecek keadaan setiap barang-barang yang ada di madrasah, sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya pengawasan terkait sarana yang lain dan kurangnya ketegasan terhadap pelaku perusak sarana dan prasarana serta dana yang dibutuhkan belum ada terkait dengan proses pengadaan sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Manajemen Sarana dan Prasarana, Keadaan, MAN 1 Polewali Mandar

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iv
SURAT PERRSETUJUAN DAN PERBAIKAN SKRIPSI DARI KONSULTAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
D. Kajian Penelitian Relevan	9
E. Landasan Teori	13
F. Metode penelitiann.....	29
G. Variabel Penelitian	37
H. SistematikamPembahasan	39
BAB II GAMBARAN UMUM MAN 1 POLEWALI MANDAR	42
A. Sejarah Berdirinya MAN 1 Polewali Mandar	42
B. Visi dan Misi MAN 1 Polewali Mandar	43
C. Lokasi MAN 1 Polewali Mandar	44
D. Stuktur Organisasi MAN 1mPolewali Mandar.....	45
E. Peserta Didik	49
F. Tenaga Pendidik MANb1 PolewaliaMandar.....	51

G. Daftar sarana dan Prasarana MAN 1 Polewali Mandar.....	56
BAB III MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI MAN 1	
POLEWALI MANDAR.....	60
A. Manajemen Sarana dan Prasarana MAN 1 Polewali Mandar	60
B. Faktor Pendukung dalam Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 1	
Polewali Mandar	86
C. Faktor Penghambat dalam Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN 1	
Polewali Mandar	89
BAB IV PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	97
C. Kata Penutup.....	98
Daftar Pustaka.....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101
RIWAYAT HIDUP	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Daftar Pengurus MAN 1 Polewali Mandar	47
Tabel 1.2 : Jumlah Siswa MAN 1 Polewali Mandar	52
Tabel 1.3 : Rincian Tenaga Pendidik PNS.....	55
Tabel 1.4 : Rincian Tenaga Pendidik Non PNS.....	57
Tabel 1.5 : Daftar Sarana dan Prasarana.....	58
Tabel 1.6 : Keadaan Sarana dan Prasana	60
Tabel 2.1 : Kondisi Sarana dan Prasarana.....	76



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Lokasi MAN 1 Polewali Mandar	46
Gambar 1.2 : Struktur Organisasi MAN 1 Polewali Mandar	46
Gambar 2.1 : Daftar Peminjaman Sarana dan Prasarana	72
Gambar 2.2 :Daftar Peminjaman Sarana dan Prasarana	72



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Surat Daftar Seminar Proposal
- Lampiran III : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran IV : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VI : Sertifikat PBAK
- Lampiran VII : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
- Lampiran VIII : Sertifikat *User Education*
- Lampiran IX : Sertifikat PKTQ
- Lampiran X : Sertifikat PLP-KKN Integratif
- Lampiran XI : Sertifikat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)
- Lampiran XII : Sertifikat Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis ICT
- Lampiran XIII : Sertifikat *Test of English Competence Certificate*
- Lampiran XIV : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran XV : Lampiran Wawancara
- Lampiran XVI : Foto Dokumentasi
- Lampiran XVII: Instrumen Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dibentuk menjadi individu yang memiliki moral dan kecerdasan. Nilai-nilai pendidikan yang diajarkan disekolah akan mempunyai dampak terhadap siswa khususnya dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah Madrasah akan dianggap berhasil jika mampu mencetak generasi yang baik secara spiritual maupun skill. Pendidikan agama dijadikan hal yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat khususnya pada sekolah yang bernuansa islami, sekolah-sekolah madrasah harus mampu mencetak peserta didik yang tidak hanya pandai dalam pengetahuan ilmu-ilmu umum tetapi unggul juga dalam pengetahuan agama. Melalui sarana dan prasarana yang ada disekolah, sekolah akan mampu membentuk peserta didik yang baik.

Pendidikan nasional hendaknya mampu memperhatikan masa depan bangsa dengan memprioritaskan mutu pendidikan. Mutu pendidikan bisa tercapai apabila seluruh komponen pendidikan bisa digunakan dengan baik salah satunya penyediaan sarana dan prasarana². Dengan rendahnya mutu pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia, khususnya pelaksanaan pendidikan di lingkungan madrasah yang selama ini kurang memuaskan banyak pihak, maka diperlukan adanya upaya untuk

² Yusri A Boko, "Perencanaan Sarana Dan Prasarana (Sarpras) Sekolah" 1, no. 1 (2020): 44–52.

meningkatkan kualitas pendidikan³. Salah satu bentuk upaya peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yusri A. Boko mengutip pendapat E. Mulyasa (2004) mengatakan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gendung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan, yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman, dan sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman/halaman sekolah, begitu pula untuk lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan⁴.

Penelitian selanjutnya menurut Kairuddin kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan disekolah⁵. Karena dengan pengelolaan yang baik dimulai dari proses awal yang mencakup pemeliharaan hingga tahap penghapusan akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran yang ada di Lembaga Pendidikan. Selain itu, proses manajemen yang ada di sekolah akan

³ Erlan Suprianto Dwi Yuniarti, "ANDRAGOGI JURNAL PENDIDIKAN ISLAM, VOL 1, NO. 2 TAHUN 2019 Magister Manajemen Pendidikan Islam Institut PTIQ Jakarta," *ANDRAGOGI JURNAL PENDIDIKAN ISLAM, VOL 1, NO. 2 TAHUN 2019 Magister Manajemen Pendidikan Islam Institut PTIQ Jakarta* 1, no. 2 (2019): 197–217.

⁴ Boko, "Perencanaan Sarana Dan Prasarana (Sarpras) Sekolah."

⁵ Khairuddin, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Dalam Peningkatan Akreditasi Madrasah Aliyah," *Jurnal Serambi Ilmu, Edisi Maret 2014 Volume 17 Nomor 2* 17, no. 1 (2014): 56–61.

mendukung meningkatnya akreditasi pada sebuah Lembaga Pendidikan. Pada dasarnya proses tersebut merupakan kegiatan manajemen sekaligus menjadi tugas utama oleh manajer atau kepala pada suatu Lembaga Pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eko Budiwono dan Khoirul Fahmi Iskandar sarana prasarana sangatlah berpengaruh terhadap peserta didik dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Lembaga Pendidikan baik dalam proses kulikuler maupun ekstra kulikuler, ketersediaan fasilitas yang disediakan oleh Lembaga menjadi tolak ukur semangat peserta didik. Peserta didik akan terhambat dan akan menurunkan semangat peserta didik dalam menuntut ilmu hanya karena ketesediaan fasilitas yang disediakan oleh lembaga kurang memadai⁶. Dari penelitian tersebut kesimpulan yang dapat di peroleh adalah sarana dan prasarana yang baik akan membanntu proses belajar siswa. pada penelitian yang dilakukan oleh Sayida Zahra Amalia bahwa pengelolaan sarana prasarana Pendidikan dibutuhkan untuk menjaga terpeliharanya barang-barang milik Lembaga agar terjaga dan jelas kegunaannya⁷. Lembaga wajib bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana, pihak Lembaga pendidikan harus mampu merawat dan mengelola sarana dan prasarana dengan baik agar proses belajar berjalan dengan maksimal dan seefesien mungkin.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Maesun, Manajemen sarana dan prasarana meliputi tujuh kegiatan terdiri dari perencanaan, inventaris,

⁶ Jurnal Manajemen and Pendidikan Islam, “ Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana MAN 3 Banyuwangi Eko Budiwono , Khoirul Fahmi Iskandar” 7146, no. April (2020): 159–84.

⁷ Sayida Zahra Amalia, “Prasarana Sekolah Di Man Prambon Nganjuk,” 2008, 17–24.

penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan, dan penghapusan⁸. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Julaiha dan Ishmatul Maula, manajemen madrasah sejatinya merupakan implementasi dari ilmu manajemen di bidang permadrasahan. manajemen madrasah adalah proses pendayagunaan sumber daya madrasah melalui kegiatan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian secara lebih efektif dan efisien⁹.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, mengenai hal tersebut, manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan untuk menjaga dan mengelola dengan baik sehingga lembaga sekolah mampu bergerak maju dan memperbaiki kualitas sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang proses pendidikan. Akan tetapi, masih muncul beberapa permasalahan mengenai bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana yang baik sehingga barang-barang milik madrasah yang ada dapat digunakan dan berfungsi dengan baik untuk menunjang proses pembelajaran. Permasalahan mengenai sarana dan prasarana yang kurang memadai contohnya seperti permasalahan dalam perawatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tidak benar mengakibatkan beberapa sarana dan prasarana rusak. Nah, dalam penelitian-penelitian sebelumnya sudah

⁸ D I Mapk and M A N Surakarta, *Tesis Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan Islam PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA TAHUN 2014 M / 1435 H*, 2014.

⁹ M A N Samarinda, Siti Julaiha, and Ishmatul Maula, "Implementasi Manajemen Madrasah Adiwiyata," *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. November (2018): 353–67.

banyak membahas mengenai sarana dan prasarana, namun pada setiap indikator penelitian yang diteliti beragam.

Akhir-akhir ini masih sering ditemukan banyak sarana dan prasarana yang tidak dapat digunakan dan sudah tidak berfungsi dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana dibutuhkan dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana. Banyaknya sarana dan prasarana yang tidak berfungsi dengan baik disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan dan perawatan yang benar. Penyimpanan yang kurang baik dapat menyebabkan sarana yang kondisinya baik dapat menjadi rusak. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah harus dipelihara dan dirawat secara berkelanjutan sehingga dapat berfungsi dengan baik.

Melalui ilmu manajemen, sarana dan prasarana dapat dikelola dengan baik sesuai dengan fungsinya. Sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran akan tetapi saat ini sarana-sarana yang ada di sekolah MAN 1 Polewali Mandar saat ini masih ada yang belum dapat madrasah lengkapi karena terhambat oleh biaya serta dalam proses pembangunan kelas terhambat oleh lahan yang belum ada.

MAN 1 Polewali Mandar memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dengan pengelolaan yang baik akan tetapi ada beberapa kekurangan yang dimiliki oleh MAN 1 Polewali Mandar terkait dengan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Polewali Mandar belum sepenuhnya lengkap karena masih ada kekurangan sarana

dan prasarana seperti LCD di setiap kelas, komputer yang belum memadai, bangunan kelas yang belum cukup menyebabkan aula sekolah dijadikan sebagai ruang kelas. Kurangnya sarana seperti LCD mengakibatkan beberapa guru yang juga ingin menggunakan LCD tidak bisa karena keterbatasan jumlah. Kurangnya ruang kelas juga adalah salah satu kendala karena melihat jumlah siswa yang mendaftarkan diri di MAN 1 Polewali Mandar terus bertambah pertahunnya, sekolah hanya menerima kurang lebih sekitar 300 siswa pertahun dari jumlah pendaftar sebanyak 700 siswa akan tetapi beberapa siswa didampingi oleh orang tua meminta agar anaknya bisa di sekolahkan di madrasah tersebut dengan alasan yang beragam. Ini mengakibatkan banyaknya jumlah siswa yang diterima melampaui rencana awal yaitu siswa yang diterima kurang lebih sekitar 300 siswa. Banyaknya prestasi yang di raih oleh MAN 1 Polewali Mandar menjadikan pertambahan jumlah pendaftar setiap tahunnya terus bertambah hal ini menjadikan Aula Sekolah MAN 1 Polewali Mandar beralih fungsi menjadi kelas.

Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pada sebuah Lembaga Pendidikan selalu lekat dengan proses manajemen yang berkaitan dengan proses perencanaan dan pengadaan. Sarana dan prasarana memiliki peranan penting yang menunjang proses pembelajaran. Banyak kajian penelitian membahas mengenai manajemen sarana dan prasarana. Dalam penelitian-penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pentingnya proses manajemen sarana dan prasarana yang ada di sekolah mempengaruhi

proses pembelajaran. Kajian yang membahas mengenai perawatan sarana dan prasarana sudah dibahas di beberapa jurnal tetapi belum ada kajian yang membahas manajemen sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Polewali Mandar. Melalui ilmu manajemen, sarana dan prasarana dapat dikelola dengan baik. Perawatan dilakukan sehingga keadaan sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik dan memadai ketika sarana tersebut ingin digunakan. Penelitian akan dilaksanakan di MAN 1 Polewali Mandar Prov. Sulawesi Barat melihat kondisi saat ini. Selain itu melihat dengan latar belakang sekolah madrasah dijadikan sebagai tempat peserta didik untuk belajar tidak hanya ilmu agama juga ilmu umum didukung oleh sarana dan prasarana yang ada di sekolah selain itu madrasah ini merupakan salah satu madrasah terbaik di Polewali Mandar yang dapat bersaing dengan sekolah umum lainnya. Dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat.

B. Rumusan Masalah

Madrasah sebagai tempat proses pembelajaran akademik membutuhkan sarana dan prasarana yang harus memadai demi kelancaran proses pembelajaran. Peneliti tertarik melakukan penelitian dalam upaya mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat. Peneliti selanjutnya akan mencari tahu.

1. Bagaimana manajemen pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Polewali Mandar?

2. Apa faktor pendukung pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar?
3. Apa faktor penghambat pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana ruang lingkup pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Polewali Mandar
 - b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan mengenai pentingnya proses manajemen yang baik dalam mengelola sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
 - 2) Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam pengelolaan sarana yang tepat khususnya pada Kepala sekolah dan penanggung jawab sarana di madrasah.
 - 3) Melalui penelitian ini, diharapkan mampu bermanfaat bagi pengelola sarana prasarana pendidikan yaitu Madrasah juga untuk siswa sebagai pengguna fasilitas pendidikan untuk mewujudkan pengelolaan sarana yang baik demi kemaslahatan bersama.
 - b. Kegunaan praktis

- 1) Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kritik dan saran pada obyek penelitian.
- 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk pengelola sarana dan prasarana, guru, kepala madrasah dan lingkungan madrasah.

D. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian ini berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana. Kegiatan manajemen di sekolah yang baik dapat ditinjau dari proses pengelolaan yang baik. salah satu bentuk pengelolaan yang baik dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana lengkap yang dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. Sarana yang baik di madrasah akan menciptakan semangat belajar bagi siswa. Melalui penelitian-penelitian tersebut diketahui bahwa sarana dan prasarana berpengaruh dengan proses belajar siswa. salah satunya Putri Isnaeni Kurniawati dan Suminto A. Sayuti menjelaskan bahwa manajemen yang baik mengenai pengelolaan sarana dan prasarana akan memberikan kontribusi secara optimal terhadap jalannya proses pendidikan¹⁰.

Penelitian di atas telah dilakukan lebih dari satu kali. Berdasarkan beberapa kajian penelitian yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan

¹⁰ Putri Isnaeni Kurniawati and Suminto A. Sayuti, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Smk N 1 Kasihan Bantul," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2013): 98–108, <https://doi.org/10.21831/amp.v1i1.2331>.

beberapa literatur yang akan dijadikan sebagai pedoman untuk membahas pengelolaan sarana dan prasarana di suatu lembaga. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rika Megasari, mengelola sarana dan prasarana yang ada pada Lembaga Pendidikan sangat diperlukan untuk dikelola dengan baik. Pengelolaan ini tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manajemen Pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Fungsi dari pengelolaan tersebut meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan iklim sosio emosional dan mengelola proses kelompok¹¹.

Hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ferdinand, Maisyaroh dan Asep Sunandar, manajer atau kepala sekolah memegang peranan penting dalam perencanaan gedung-gedung sekolah agar peserta didik dapat terlayani dengan fasilitas baik, ditunjang juga dengan pemeliharaan aset agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik¹². artinya kepala sekolah sebagai kepala Madrasah harus mampu merencanakan pembangunan gedung sekolah sehingga seluruh siswa mampu mendapatkan pelayanan tempat belajar yang nyaman dan memadai.

¹¹ Rika Megasari, "Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 BUKITTINGGI," Volume 2 Nomor 1, Juni 2014 | Bahana Manajemen Pendidikan | Jurnal Administrasi Pendidikan Halaman 636 - 831.

¹² Ferdinand, Maisyaroh dan Asep Sunandar, "Penaksiran Nilai Aset dan Manajemen Aset di Sekolah menengah kejuruan," JAMP : Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Volume 2, Nomor 3 September 2019: 156-166

Pada penelitian yang dilakukan oleh Moh. Mundzirul Mufid, pengelolaan sarana dan prasarana disekolah mendukung keberhasilan proses kegiatan yang ada di sekolah dan proses pembelajaran dibutuhkan penge lolaan sarana dan prasarana secara optimal. Semakin baik dalam pengelolaan sarana dan prasarana maka semakin terjamin juga dalam proses kegiatan yang ada di sekolah. Sarana pendidikan merupakan sebuah perlengkapan yang dapat digunakan secara langsung dapat menunjang proses pendidikan di sebuah lembaga, seperti kelas, gedung, kursi, meja dan alat perangkat pembelajaran lainnya. Adapun prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman sekolah dan jalan. Sedangkan hal yang mendukung proses pembelajaran seperti lapangan olah raga merupakan sarana pendidikan¹³.

Pemeliharaan dilakukan untuk menjaga dengan baik seluruh sarana prasarana disebuah lembaga pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Pemeliharaan merupakan kegiatan penjagaan dan pemeliharaan serta pencegahan dari kerusakan suatu barang dari kerusakan, sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amin Kuneifi Elfachmi dan Fatri Amida, sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satusumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. untuk itu, perludilakukan peningkatan dalam pengelolaannya agartujuan yang

¹³ Manajemen Sarana et al., "PENDIDIKAN," no. 2 (n.d.): 1–7.

diharapkan dapat tercapai secara efektif. Standar sarana dan prasarana merupakan bagian dalam memperbaiki dan meningkatkan layanan dasar dan kualitas penyelenggaraan pendidikan¹⁴.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Meimuharani, Nazaruddin dan Irma Anggraini, sarana dan prasarana memiliki hubungan dengan kelancaran proses pembelajaran, dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada disekolah maka akan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena dengan adanya pemeliharaan yang baik maka penyelenggaraan pendidikan akan berjalan dengan baik¹⁵. pada penelitian yang dilakukan oleh Endang Puji Astuti, sarana prasarana pendidikan merupakan komponen pendidikan sebagai satu kesatuan sistem yang lengkap dan terpadu untuk memperlancar proses belajar mengajar¹⁶.

Penelitian-penelitian diatas menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting dilaksanakan. Pengelolaan sarana dan prasarana harus dilaksanakan dengan optimal dan secara terus menerus untuk menjaga fungsi dan kelengkapan sarana dan prasarana agar tetap baik. Sarana dan prasarana yang baik dipengaruhi oleh pengelolaan baik dilihat oleh adanya perawatan yang dilaksanakan secara

¹⁴ Amin Kuneifi Elfachmi and Fatri Amida, "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Sarana Prasarana Terhadap Kepuasan Peserta Didik Studi Pada Man Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan," *Eduka Jurnal* 1 (2016): 457–66, <https://docplayer.info/32982251-Analisis-pengaruh-kualitas-pelayanan-dan-sarana-prasarana-terhadap-kepuasan-peserta-didik-studi-pada-man-insan-cendekia-serpong-tangerang-selatan.html>.

¹⁵ Meimuharani, Nazaruddin dan Irma Anggraini, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MAN 4 Aceh Besar,".

¹⁶ Endang Puji Astuti, "Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu SDM," *Tesis Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*. Hal.98

efektif, penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan fungsinya, dan pengecekan sarana dan prasarana yang ada. Penelitian ini sudah dilaksanakan beberapa kali, berdasarkan penelitian sebelumnya membahas mengenai manajemen sarpras dalam peningkatan SDM, pengaruh kepala sekolah dalam pengelolaan sarpras, dan manajemen sarpras, berbeda dengan penelitian sebelumnya, untuk penelitian selanjutnya akan dibahas mengenai pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Polman Sulawesi Barat dengan tujuan membahas mengenai manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Polman yang belum dibahas dalam kajian-kajian sebelumnya. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan sarana dan prasarana untuk melengkapi hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat.

E. Landasan Teori

1. Konsep Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana menurut Sutikno merupakan kegiatan menata mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan, penginventarisasian, penghapusan, dan penataan lahan bangunan perlengkapan dan perabot sekolah guna untuk tepat sasaran¹⁷.

Manajemen sarana dan prasarana merupakan segenap proses penataan

¹⁷ Mohamad Mustari, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 25

yang bersangkutan dengan pengadaan, penggunaan, dan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk mencapai tujuan secara efektif. Manajemen atau pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara langsung dan optimal terhadap jalannya proses pendidikan. Menurut Hasibuan, “manajemen” adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu¹⁸. Sedangkan menurut GR. Terry dalam Engkoswara dan Aan Komariah, mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya dan sumber-sumber lainnya¹⁹. Berdasarkan pengertian manajemen diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Bafadal menjelaskan bahwa sarana merupakan seperangkat peralatan dan perabotan yang digunakan secara langsung di sebuah lembaga, sedangkan prasarana pendidikan merupakan kelengkapan

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ Engkoswara dan Aan Komariah, Adminstrasi Pendiidkan, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 86-87

dasar yang tidak langsung menunjang sebuah proses pendidikan di sekolah²⁰.

Sarana dan prasarana dipergunakan dalam pelaksanaan pendidikan secara umum maupun dipergunakan secara khusus untuk pembelajaran. Sarana adalah alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya sedangkan prasarana adalah alat yang tidak secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan seperti lokasi/tempat, lapangan olahraga, uang dan sebagainya²¹. Dalam Permendiknas No.24 Tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah (SMA/MAN) sekurang-kurangnya memiliki ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana merupakan perangkat dan alat yang digunakan

²⁰ Ibid

²¹ Rusdi Ananda dan Oda Kinata Banuera, "*Manajemen sarana dan Prasarana pendidikan*". CV. Widya Puspita, medan (2017), hal. 19

dalam proses pendidikan khususnya pada proses pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Penelitian skripsi ini lebih berfokus pada manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar yaitu analisis kebutuhan dan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian dan pemanfaatan, pemeliharaan sarana dan prasarana, penghapusan sarana dan prasarana, pengawasan dan pertanggung jawaban sarana dan prasarana, serta hambatan dalam proses manajemen sarana dan prasarana di madrasah.

Manajemen sarana dan prasana dapat berjalan dengan baik hendaknya memperhatikan beberapa prinsip untuk mencapai tujuan pendidikan.

a) Prinsip pencapaian tujuan

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dilakukan dengan maksud agar semua fasilitas sekolah dalam kondisi yang siap pakai. Manajemen sarana dan prasarana dapat dikatakan berhasil jika fasilitas yang tersedia di madrasah atau sekolah selalu dalam keadaan siap pakai setiap saat²².

b) Prinsip efesiensi

²² “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan”, hal. 26

Prinsip ini berkaitan dengan seluruh kegiatan pengadaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan perencanaan yang hati-hati. Prinsip efisiensi berarti pemakaian sarana dan prasarana sekolah harus dilakukan sebaik-baiknya untuk mengurangi pemborosan. Untuk itu, diperlukan petunjuk teknis penggunaan dan pemeliharannya.

c) Prinsip administrasi

Prinsip ini berarti bahwa seluruh pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan dengan mengikuti undang-undang, peraturan, intruksi dan pedoman yang diberikan oleh pemerintah.

d) Prinsip kejelasan tanggung jawab

Dalam pengorganisasian sarana dan prasarana pendidikan melibatkan banyak orang, oleh karena itu tugas dan tanggung jawab semua orang yang terlibat perlu dideskripsikan dengan jelas sehingga pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat berjalan dengan baik dan tersusun dengan semestinya.

e) Prinsip kekonesifan

Dalam prinsip ini manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah hendaknya dapat terealisasi dalam bentuk proses kerja sekolah yang kompak.

Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan sangat berpengaruh terhadap kualitas madrasah. Dengan adanya pengelolaan tersebut madrasah dapat dikatakan bermutu. Kualitas pendidikan khususnya pada pengelolaan sarana dan prasarana telah dipengaruhi oleh perkembangan zaman. Seperti pada proses inventarisasi yang telah menggunakan bantuan aplikasi.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertujuan untuk mengelola dan merawat sarana dan prasarana yang ada di madrasah agar kondisinya terjaga, untuk menjaga seluruh barang milik MAN 1 Polewali Mandar tetap terjaga fungsinya dengan baik maka dilakukan perawatan.

Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan, dan meningkatkan kualitas pendidikan agar visi dan misi madrasah bisa terealisasi dengan baik melalui sarana dan prasarana madrasah. Proses pengelolaan tersebut dipengaruhi oleh ruang lingkup kegiatan manajemen sarana dan prasarana menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2013) meliputi

1. Analisis kebutuhan dan perencanaan

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses analisis penetapan kebutuhan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran baik berupa kebutuhan primer dan kebutuhan menunjang. Perencanaan sarana dan prasarana harus melalui proses analisis kebutuhan. Proses analisis

kebutuhan ini dilakukan bersama dalam menentukan kebutuhan apa saja yang harus di prioritaskan oleh madrasah.

Analisis kebutuhan dilakukan melalui: (1) mendata keperluan sarana dan prasarana pada menjelang tahun ajaran baru, (2) mengidentifikasi/mendata sarana dan prsarana yang ada dan masih dalam keadaan baik, yang perlu diperbaiki karena rusak ringan dan perlu dihapus karena rusak berat²³.

Kepala madrasah sebagai pemimpin harus memiliki perencanaan ke depan mengenai kebutuhan sarana dan prasarna dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Perencanaan tersebut harus memperhatikan kebutuhan dan kemampuan dalam proses pengadaanya.

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan sangat diperlukan sebagai langkah awal menyeleksi kebutuhan

madrasah. Penyusunan rencana harus lengkap dan mendetail dengan melakukan analisis kebutuhan sebelum dilakukannya

perencanaan terkait pengelolaan sarana dan prasarana

madrasah. Analisis kebutuhan memuat informasi mengenai

kebutuhan- kebutuhan yang diperlukan oleh madrasah seperti

kebutuhan terkait buku, kursi dan sarana prasarana lainnya.

Melalui proses analisis kebutuhan yang diperlukan oleh

²³ Dr. H. Rusydi Ananda & Oda Kinata Banurea, M.Pd, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendiakn*, (Medan CV. Widya Puspita, 2017), hal.29

madrasah akan memudahkan dalam menyeleksi apa saja yang dibutuhkan oleh madrasah atau Lembaga Pendidikan.

2. Pengadaan

Pengadaan sarana dan prasarana adalah proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan sarana dan prasarana madrasah pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan pendidikan²⁴. Proses dalam melakukan perencanaan sarana dan prasarana harus jelas sebelumnya berupa jumlah, harga, dan apa saja yang dibutuhkan agar dalam proses pengadaan sarana dan prasarana berjalan dengan baik. Proses ini akan memudahkan pengadaan sarana dan prasarana karena sebelumnya telah membuat daftar cek mengenai sarana dan prasarana yang sudah diadakan dan sarana prasarana yang belum diadakan.

Pengadaan sarana dan prasarana merupakan kelanjutan dari proses perencanaan yang telah disusun sebelumnya oleh madrasah. Proses pengadaan harus dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dengan tetap memperhatikan skala prioritas yang dibutuhkan oleh madrasah. Adapun proses pengadaan bisa dilakukan dengan membeli dari toko atau pabrik, memesan, hadiah atau sumbangan, tukar-menukar, meminjam atau menyewa, dan membuat sendiri.

²⁴ Rusydi Ananda & Oda Kinata Banurea, M.Pd, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan CV. Widya Puspita, 2017), hal.30

3. Inventarisasi

Inventarisasi sarana dan prasarana merupakan proses kegiatan pencatatan, pelaporan dan pembuatan kode barang yang telah diadakan sebelumnya. Kode yang dituliskan ke barang merupakan kode yang menunjukkan asal barang, kementerian, sekolah dan jenis barang. Inventarisasi dilaksanakan dalam setelah proses pengadaan barang. Inventarisasi dibutuhkan agar barang-barang yang ada tercatat dengan baik.

Inventarisasi yang dilaksanakan menggunakan bantuan aplikasi dalam komputer akan memudahkan Lembaga untuk mengatur dan mengetahui jumlah barang yang tersedia, rusak, dan rusak ringan.

4. Pendistribusian serta pemanfaatan

Sarana dan prasarana yang telah di inventarisasi selanjutnya akan di distribusikan sesuai dengan penggunaannya. Penggunaan barang di madrasah harus diperhatikan agar barang yang telah di distribusikan disesuaikan dengan pemanfaatannya.

Madrasah yang memiliki sarana dan prasarana yang melebihi jumlah penggunaannya, maka pengaturan penggunaan tidak terlalu penting. Sebaliknya jika jumlah sarana dan prasarana lebih sedikit dibandingkan dengan

pemakainnya, maka penggunaannya harus diatur²⁵. Penggunaan sarana dan prasarana seperti ruang kelas maka ini tidak menjadi persoalan. Sebaliknya untuk ruangan seperti laboratorium, tempat olahraga membutuhkan pengaturan jadwal pakai. Pada proses penggunaan sarana dan prasarana madrasah harus memiliki buku peminjaman agar mengetahui siapa saja yang rajin meminjam dan tidak rajin mengembalikan sarana dan prasarana yang ada di madrasah. Dengan adanya buku peminjaman barang maka madrasah mengetahui barang apa saja yang sering di pinjam dan barang apa saja yang jarang di pinjam, ini juga bisa di jadikan acuan untuk mengetahui apa saja kebutuhan yang harus terlebih dahulu di prioritaskan.

5. Pemeliharaan

Sarana dan prasarana di madrasah idealnya harus dalam keadaan siap untuk digunakan, harus di tata, dan dipelihara dengan baik agar bisa digunakan setiap saat. Sarana dan prasarana yang ada di madrasah membutuhkan perawatan sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada. Pemeliharaan yang ringan bisa dilakukan oleh madrasah, sebaliknya untuk pemeliharaan sarana dan prasarana tertentu menggunakan agen tertentu yang ahli dalam perawatan barang-barang tertentu

²⁵ Rusydi Ananda & Oda Kinata Banurea, M.Pd, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan CV. Widya Puspita, 2017), hal.32

seperti perawatan ac, komputer dan barang-barang penting lainnya.

6. Penghapusan

Penghapusan merupakan kegiatan meniadakan barang-barang milik negara maupun milik lembaga dari daftar inventaris. Penghapusan dilaksanakan berdasar kepada aturan yang tertulis dalam undang-undang. Dalam proses penghapusan barang inventaris didasari dengan pertimbangan sebagai berikut: (a). Dalam keadaan rusak berat, sehingga tidak dapat diperbaiki atau dipergunakan, (b) Biaya perbaikan terlalu besar, sehingga akan merupakan pemborosan keuangan, (c) Kegunaan barang secara teknis maupun ekonomi tidak seimbang dengan besarnya biaya pemeliharaan, (d) Tidak sesuai dengan zamannya, sehingga tidak pas dengan masa sekarang, (e) Hilang atau musnah yang disebabkan oleh sesuatu diluar kesengajaan petugas, (f) Kelebihan persediaan barang, sehingga terlalu lama disimpan akan menyebabkan kerugian karena rusak²⁶. Proses peniadaan barang inventaris bertujuan mencegah dan membantasi kerugian yang ditimbulkan akibat pemborosan dana pemeliharaan dan perbaikan terkait barang-barang inventaris yang rusak, ini juga mencegah terjadinya pemborosan dana perbaikan terhadap barang inventaris yang

²⁶ Eva Yulia "Sarana dan Prasarana yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam" hal. 119-120

sudah tidak berguna dan membebaskan lembaga dari pertanggung jawaban pemeliharaan barang inventaris.

7. Pengawasan dan pertanggung jawaban (pelaporan)

Pengawasan sarana dan prasarana merupakan usaha yang dilakukan madrasah dalam mengontrol aktivitas memelihara, pemanfaatan dan menjaga sarana prasarana dengan sebaik mungkin. Dalam proses pengawasan tersebut mengamati dan membandingkan kondisi yang seharusnya terjadi dengan apa yang ada. Kegiatan pengawasan ini harus dilaksanakan dengan efisien, objektif, transparan dan berkelanjutan.

Pengawasan sarana dan prasarana dilakukan bersama. Hasil dari pengawasan sarana dan prasarana kemudian dilaporkan sebagai bahan pertanggung jawaban.

Pengelolaan sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Proses kegiatan analisis kebutuhan dan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan yang diharapkan seperti pada MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat yang terus berusaha mewujudkan visi dan misi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas madrasah.

Perekembangan madrasah sebagai lembaga pendidikan agama yang berperan penting dalam membangun pendidikan

Indonesia membawa pengaruh yang cukup besar. Madrasah sebagai sekolah yang dinaungi oleh Kementerian Agama RI harus mampu menampilkan dan menyediakan pelayanan pendidikan yang baik salah satunya terletak pada pengelolaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat mendukung dalam meningkatkan kualitas madrasah maka dari itu diperlukan pengelolaan yang baik dalam usaha tersebut. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang ada di madrasah sangat perlu ditingkatkan. Sebagai bentuk dalam upaya peningkatan kualitas sarana dan prasarana di madrasah, madrasah harus memerhatikan ketersediaan serta kondisi sarana prasarana yang baik sebagai penunjang proses pendidikan di madrasah.

Sarana prasarana di madrasah perlu selalu diperhatikan dengan melakukan pemantauan dan pengecekan. Upaya yang ditempuh madrasah dalam menjaga kondisi sarana dan prasarana

yang ada di madrasah dengan cara melakukan observasi terkait sarana-sarana yang masih kurang, membuat perencanaan perawatan mengenai sarana dan prasarana yang memiliki kondisi yang kurang baik dengan cara membantu menjaga dan melakukan perawatan terkait sarana-sarana yang ada di madrasah. Upaya lainnya yang dapat dilakukan oleh madrasah dengan melakukan perencanaan dana terkait proses pengadaan yang dibutuhkan kepada pemerintah,

madrasah juga harus memanfaatkan penggunaan sarana yang masih kurang dengan semaksimal mungkin.

Peranan sarana dan prasarana di madrasah sangat penting, yaitu pembelajaran dapat dilakukan dengan efisien apabila sarana dan prasarana yang ada di madrasah difungsikan dengan baik salah satunya penggunaan alat peraga dan media pembelajaran memudahkan madrasah dalam proses belajar-mengajar dalam kelas. Peran sarana dan prasarana yang menunjang lainnya seperti gedung sekolah dan ruang kelas yang nyaman menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Kondisi sarana dan prasarana ini dipengaruhi oleh pengelolaan yang baik, melalui hal tersebut penggunaan dapat dilakukan secara optimal.

2. Faktor yang mempengaruhi pengelolaan sarana dan prasarana di madrasah

Pengelolaan sarana prasarana sangat mempengaruhi kualitas sarana dan prasarna yang ada di madrasah. Manajemen sarana dan prasarana tidak selalu berjalan dengan baik, pastinya ada kendala yang dihadapi oleh madrasah dalam proses peningkatan sarana dan prasarana. Madrasah selalu mengupayakan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada di madrasah agar proses pembelajaran yang ada di sekolah bisa berjalan dengan baik. Ada beberapa kendala dalam upaya meningkatkan kualitas sarana prasarana diantaranya faktor dari dalam dan faktor dari luar seperti dana yang tidak memadai, perawatan yang buruk, rendahnya kesadaran dalam menjaga sarana dan prasarana

yang ada dan kurangnya ketegasan terhadap pelaku perusakan sarana dan prasarana.

Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi pengelolaan sarana dan prasarana yaitu:

1) Kerjasama yang baik

Proses pengelolaan sarana dan prasarana di madrasah bisa berjalan dengan baik karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh warga madrasah baik itu antara kepala madrasah, guru, staf dan seluruh peserta didik dalam menjaga dan merawat agar ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana madrasah selalu dalam keadaan baik.

2) Administrasi serta Inventarisasi yang baik

Faktor ini juga sangat mendukung dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana. Melalui proses administrasi dan inventarisasi yang baik akan memudahkan pengecekan dan pengelolaan barang dalam jumlah banyak. Hasil dari pencatatan barang inventaris akan menjadi acuan dalam penyusunan laporan.

3) Perawatan secara berkala

Pemeliharaan dan perawatan merupakan hal yang harus diperhatikan agar barang tidak mudah rusak karena hama, suhu ataupun cuaca. Perawatan secara

berkala diperlukan agar keadaan sarana dan prasarana selalu dalam keadaan yang baik dan siap pakai dalam mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang dirawat dengan baik memperpanjang umur pemakaian peralatan yang digunakan serta memperlancar kegiatan dan kenyamanan bagi pemakai.

Selain faktor -faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat diantaranya:

1) Keterbatasan dana yang dimiliki sekolah

Keterbatasan dana merupakan salah satu penghambat dari ketersediaan sarana prasarana yang ada di madrasah. beberapa sarana prasarana yang dibutuhkan oleh madrasah tidak tersedia karena dana yang di ajukan kepada pemerintah yang telah di susun belum cair atau belum di setujui.

2) Kurangnya kesadaran dalam menjaga sarana dan prasarana madrasah

Perawatan dan ketersediaan barang siap pakai yang ada di madrasah ditentukan melalui kesadaran dari seluruh warga madrasah untuk membantu menjaga fasilitas yang telah disediakan oleh madrasah dengan cara merawat dan tidak merusak fasilitas madrasah.

Melalui faktor pengambat dan pendukung terkait dengan masalah yang ditimbulkan hendaknya mencari solusi mengenai dampak dan masalah yang ditimbulkan agar dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik.

F. Metode penelitiann

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model penelitian kualitatif dengan observasi langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi dan data secara mendalam terhadap responden yaitu dengan memperoleh data secara mendalam melalui narasumber Kepala sekolah, Kepala bagian sarana dan prasarana, dan guru di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat. Pada penelitian ini data yang didapatkan dengan kata-kata bukan melalui statistik sehingga metode yang digunakan model penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh berupa gambar, kata, dan bukan angka²⁷. dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran dalam penyajian laporan. Peneliti memilih metode penelitian ini karena didasarkan pada fokus penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana prasarana yang ada di madrasah sehingga dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif akan memberi informasi yang terkait dengan

²⁷ Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 11

masalah penelitian. Model penelitian studi kasus yang digunakan adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti.

Penelitian yang dilakukan mampu memberikan informasi mengenai pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Polman Sulawesi Barat bagi pembaca. Adapun fenomena yang diamati dalam penelitian ini merupakan peristiwa, manusia, serta dokumentasi. Pengamatan dilakukan secara mendalam pada pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar.

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati proses manajemen sarana dan prasarana mengenai perencanaan, proses pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pelaporan dan pertanggungjawaban, kondisi sarana dan prasarana madrasah, serta faktor penghambat dan pendukung dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar. Selain itu, untuk memperkuat penelitian maka perlu adanya dokumentasi catatan-catatan maupun foto-foto yang mendukung. Maka penelitian ini merupakan proses pengamatan objek penelitian berupa sarana dan prasarana yang berkaitan dengan variabel penelitian yang telah ditentukan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilakukan di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat. sedangkan untuk waktu penelitiannya yaitu penelitian

akan dilaksanakan bulan januari hingga penelitian selesai dan mendapatkan data yang lengkap di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat.

3. Subjek Penelitian

Subjek atau informan dalam penelitian ini terkait dengan sarana dan prasarana di madrasah yaitu Kepala Sekolah, Kepala Pengelola Sarana dan Prasarana, Tenaga Pendidik. Objek penelitian ini yaitu pengelolaan sarana dan prasarana di madrasah. Pada penelitian ini pengambilan *sample* menggunakan Teknik *nonprobability sampling* yaitu dengan mengambil *sample* penelitian tanpa memberikan kesempatan narasumber untuk menjadi narasumber penelitian atau dengan kata lain orang yang menjadi narasumber penelitian hanya orang yang terkait dengan subjek penelitian. Metode yang digunakan dalam pengambilan *sample* yaitu *purposive sample* yaitu dengan cara memilih narasumber yang mengetahui, memahami, dan mengalami peristiwa yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana madrasah. sedangkan untuk metode selanjutnya yaitu dengan *snowball sampling* yaitu dengan cara mencari sumber pendukung terkait dengan penelitian sebagai penyempurna subjek penelitian. Sumber pendukung ini harus mengetahui, memahami, dan mengalami kejadian terkait penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data penelitian menggunakan Teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan²⁸. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam kegiatan observasi dapat dilakukan dengan partisipasi maupun nonpartisipasi. Dalam observasi partisipasi pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan dalam mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Metode observasi ini membantu peneliti untuk mengumpulkan data mengenai gambaran umum MAN 1 Polewali Mandar. Tahap dalam observasi ini mengamati peristiwa dan aktivitas yang terjadi pada tempat penelitian dengan menentukan fokus penelitian dalam pengumpulan data yang akan disimpulkan. Tahap-tahap tersebut ditempuh dalam mengumpulkan data penelitian di MAN 1 Polewali Mandar.

²⁸ Sudaryono, hal. 216

Dalam penelitian yang dilaksanakan di MAN 1 Polewali Mandar, peneliti tidak ikut langsung berperan dalam kegiatan tetapi hanya mengamati peristiwa yang terjadi di MAN 1 Polewali Mandar dengan berkeliling sekolah melihat aktivitas yang ada di MAN 1 Polewali Mandar.

b. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya²⁹. Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara mendalam dengan responden yang sedikit. Wawancara salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif dalam pertemuan tatap muka yang dilakukan oleh peneliti dengan subjek yang diteliti. Dalam teknik pengumpulan data secara wawancara diperlukan pedoman wawancara yang berisi mengenai uraian penelitian yang ingin diketahui,

Teknik wawancara dilakukan secara langsung atau dengan melalui perantara media elektronik apabila tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung. Adapun sumber penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Waka Sarana Prasarana, guru, staf yang terkait dengan penelitian tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara langsung dan tidak langsung dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Pengambilan data pada informan

²⁹ Sudaryono, "Metodologi Penelitian," (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2018), hal. 212

penelitian yaitu manusia yang memiliki pengetahuan, memahami, dan mengalami langsung situasi yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan agar informasi yang di dapatkan oleh peneliti detail, rinci, dan mendalam mengenai manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, kegiatan, foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan terkait dengan manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar dengan cara mengambil dokumen terkait sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Polewali Mandar.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang³⁰. Hasil dari kegiatan wawancara dalam penelitian akan dapat dipercaya karena didukung oleh bukti-bukti fisik seperti bukti kredibel yaitu bukti foto atau karya tulis akademik yang telah ada.

5. Teknik Analisis Data

Konsep analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, memilah milahnya menjadi satuan

³⁰ Sudaryono, hal. 219

yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain³¹.

Konsep analisis data dalam penelitian yang akan dilaksanakan di MAN 1 Polewali Mandar menggunakan model analisis data interaktif yaitu dengan cara³²:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang penting dan pokok. Data yang direduksi akan memberi gambaran jelas mengenai data dan memudahkan dalam pengumpulan data-data selanjutnya apabila diperlukan. Data-data yang diperoleh dirangkum dan dipilih hal-hal pokoknya mengenai sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Polewali Mandar.

b. Pemaparan data

Pemaparan data adalah lanjutan dari proses reduksi data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian yang tersusun. Uraian data dilakukan agar peneliti dapat menguasai data. Data yang dipaparkan merupakan data hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, dan guru yang ada di MAN 1 Polewali Mandar yang selanjutnya dituliskan dalam bentuk uraian yang tersusun sesuai dengan pokok penelitian.

³¹ Lexy J. Moleong, hal. 248

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta:2013)

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu dengan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan yang disajikan dalam bentuk deskriptif mengenai manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar.

6. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik trigulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan penelitian kualitatif³³. Ini dapat dicapai melalui:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang

³³ Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 331

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan³⁴.

Jadi, trigulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan³⁵.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Triangulasi sumber dengan mengecek keabsahan dan validitas data secara langsung dengan berbagai sumber. Triangulasi ini memanfaatkan dan mencocokkan sumber hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu manajemen sarana prasarana dan peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana di madrasah. Focus penelitian ini ialah manajemen sarana dan prasarana dan faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar. Adapun variable-variabel dalam penelitian ini yaitu:

³⁴ *Ibid*

³⁵ *Ibid*

a. Manajemen

Manajemen merupakan penerapan ilmu yang meliputi proses perencanaan, pengadaan, inventarisasi, dapat diartikan bahwa implementasi manajemen sarana dan prasarana merupakan segenap proses Kerjasama yang berorientasi pada pendayagunaan segenap perlengkapan Pendidikan untuk keberlangsungan proses Pendidikan di madrasah. Manajemen merupakan ilmu yang digunakan dalam mengatur dan mengelola agar suatu kegiatan lebih tersusun dan terstruktur. Manajemen merupakan ilmu dalam mengelola suatu Lembaga atau organisasi dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. sarana dan prasarana

Sarana merupakan alat-alat yang langsung dapat digunakan dalam kegiatan yang dilakukan, sedangkan prasarana merupakan alat atau tempat yang mendukung kegiatan yang dilakukan. Kelengkapan sarana dan prasarana bisa dicapai melalui usaha penggunaan yang baik dan benar serta proses manajemen yang baik dari madrasah. Berdasarkan undang-undang yang mengatur mengenai sarana dan prasarana di tingkat SMA/MAN/SMK yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 mengenai standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI),

sekolah menengah pertama/ madrasah tsanawiyah (SMP/MTS), dan sekolah menengah atas/ madrasah Aliyah (SMA/MA). Bahwa sekolah harus memiliki sekurang-kurangnya memiliki:

- 1) satuan Pendidikan yang cukup,
- 2) lahan yang memenuhi ketentuan minimum luas lahan,
- 3) memiliki bangunan Gedung,
- 4) memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang telah di atur, meliputi: ruang kelas. Ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium computer, ruang laboratorium Bahasa, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang uks, ruang organisasi kesiswaan, jamban, Gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/ berolahraga.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini ditulis sebagai sebuah gambaran mengenai struktur penulisan yang dibuat secara sistematis yakni sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Dalam Bab I berisi mengenai lima subbab yaitu latar belakang, berisi mengenai ketertarikan peneliti mengenai implementasi manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Polman dengan menjabarkan

beberapa masalah pada penelitian sebelumnya yang diperkuat dengan adanya beberapa literatur yang terkait serta hasil wawancara pra penelitian. Selanjutnya diangkat sebuah masalah penelitian yang dijadikan sebagai topik penelitian. Rumusan masalah berisi mengenai beberapa pertanyaan yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian. Tujuan penelitian berisi mengenai pencapaian dari penelitian. Kajian penelitian yang relevan mengenai beberapa literatur yang di bahas yang berkaitan mengenai topik penelitian yang dikelompokkan berdasarkan topik yang sama sehingga dapat ditemukan gap di dalam penelitiannya.

Bab I juga membahas mengenai landasan teori dan metode penelitian. Dalam landasan teori berisi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian. Metode penelitian akan membahas mengenai jenis penelitian yang digunakan, pendekatan yang digunakan, subjek penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan analisis data. Pada subbab terakhir membahas mengenai sistematika pembahasan yang memuat mengenai struktur penulisan yang akan dimuat dalam skripsi.

Bab II : Gambaran Umum

Dalam Bab II akan membahas mengenai profil sekolah yaitu MAN 1 Polman Sulawesi Barat, visidan misi sekolah, lokasi, struktur organisasi dan lain sebagainya.

Bab III : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab III membahas mengenai hasil penelitian berupa manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Polman meliputi:

1. Analisis kebutuhan dan perencanaan
2. Pengadaan
3. Inventarisasi
4. Pendistribusian dan pemanfaatan
5. Pemeliharaan
6. Penghapusan

Bab IV : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi yang berisi mengenai kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian.



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui penjelasan yang penulis uraikan dari bab I, II, dan III mengenai Implementasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Kelengkapan Sarana dan Prasarana di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat. dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MAN 1 Polewali Mandar melalui proses perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, penghapusan dan pengawasan. Perencanaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah melalui beberapa proses yaitu dengan melakukan analisis kebutuhan, analisis kebutuhan dilakukan untuk melihat skala prioritas yang dibutuhkan MAN 1 Polewali Mandar, selain itu juga melalui usulan dari guru, staf, dan pegawai lain dalam proses perencanaan. Proses pengadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar di sesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan saat itu. Pengadaan sarana dan prasarana melalui pengawasan penanggung jawab sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar, penggunaan sarana dan prasarana di sesuaikan dengan jadwal yang ada. Inventarisasi melalui aplikasi yang sudah disediakan, proses inventarisasi yang dilakukan langsung di masukkan kedalam aplikasi ketika proses pengadaan telah dilaksanakan. Pendistribusian sarana yang telah di inventarisasi langsung di distribusikan sesuai dengan kebutuhan sarana dan prasarana. Penghapusan sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali

Mandar dilakukan sesuai dengan keadaan barang, penghapusan yang dilakukan sesuai dengan aturan undang-undang yang berlaku. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar dilakukan secara rutin. Begitu pula pengawasan yang dilakukan oleh waka sarana dan prasarana MAN 1 Polewali Mandar terhadap penanggung jawab sarana dan prasarana yang ada.

2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi MAN 1 Polewali Mandar dalam pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar. Dalam pengelolaan sarana di MAN 1 Polewali Mandar selalu mengupayakan kondisi sarana dan prasarana yang di madrasah dalam keadaan baik, adapun faktor penghambat dalam manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar yaitu kurangnya pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang ada madrasah belum dilakukan secara maksimal, kurangnya ketegasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang merusak sarana dan prasarana yang disediakan oleh madrasah, serta dana yang terbatas karena dana yang di ajukan belum tersedia mengakibatkan proses pembangunan kelas ditiadakan karena tidak adanya dana dari pemerintah melihat peningkatan jumlah siswa yang mendaftar terus meningkat sehingga ruang seperti wisma dan aula harus beralih fungsi menjadi kelas. Adapun faktor pendukung yang di hadapi oleh MAN 1 Polewali Mandar yaitu administrasi dan inventarisasi yang baik juga mendukung proses pengelolaan karena

dengan adanya inventarisasi yang baik memudahkan dalam mengatur dan mengontrol sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Polewali Mandar. Perawatan yang baik yang dilakukan secara berkala menjadikan sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Polewali Mandar menjadi faktor pendukung dalam menjaga kondisi barang-barang milik madrasah, salah satu bentuk menjaga kondisi tersebut madrasah membiasakan melakukan kegiatan kerja bakti setiap jumat serta lebih memperhatikan dan merawat sarana yang jarang digunakan agar keadaan seluruh sarana dan prasarana madrasah dalam keadaan baik.

B. Saran

1. Kepala sekolah yang mengawasi jalannya proses manajemen di madrasah juga sebagai pemimpin madrasah harus lebih tegas dalam menjaga kualitas sarana dan prasarana yang ada. Ini dapat dilakukan dengan memberi sanksi terhadap perusak sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Polewali Mandar. Waka sarana dan prasarana staf, dan guru sebagai pendidik dan tenaga kependidikan harus lebih membantu proses pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Polewali Mandar.
2. Kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan yang lain di MAN 1 Polewali Mandar harus mampu menggunakan sarana dan prasarana yang ada dengan baik dengan cara mengecek keadaan setiap sarana dan prasarana. Untuk sarana prasarana yang belum lengkap penggunaannya harus dilakukan secara optimal. Penggunaan bangunan yang tidak

terpakai sebagai ruang kelas harus dilakukan secara optimal dan memperhatikan kebersihannya setiap saat. Untuk aula dan ruangan yang kosong di Madrasah harus lebih diperhatikan lagi kebersihannya agar bangunan yang ada dapat digunakan secara optimal. Cara menjaga keadaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah dengan memperhatikan kebersihan bangunan yang kosong bisa dilakukan dengan cara setiap hari jumat kelas-kelas yang ada di madrasah bisa mengirim perwakilan untuk membersihkan tempat-tempat yang jarang dikunjungi untuk menjaga kebersihan dan keadaan sarana dan prasarana.

3. Siswa diharapkan mampu ikut serta dalam perawatan sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Polewali Mandar dengan cara mengikuti jadwal piket kebersihan, ikut serta dalam kerja bakti, dan menjaga fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Madrasah dengan tidak merusak dan berhati-hati saat menggunakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh Madrasah. Pengadaan lomba kebersihan kelas dan lingkungan madrasah juga bisa dilaksanakan lebih sering untuk menjaga kondisi sarana dan prasarana di madrasah terutama masa pandemic seperti sekarang yang mengharuskan kita lebih menjaga kebersihan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil alamin, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberi Kesehatan dan kelancaran dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis sebagai

peneliti berharap semoga hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat sebagai bahan baca dan literasi mengenai implementasi manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di MAN 1 Polewali Mandar. Penelitian ini tentu masih jauh dari kata kesempurnaan, apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan yang kurang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, peneliti memohon maaf. Semoga kedepannya dapat menjadi bahan evaluasi.



Daftar Pustaka

- Alif Wicaksono. “Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Aliyah Madrasah Aiyah (MAN) Bangkalan,” no. 3 (n.d.): 1–13.
- Amalia, Sayida Zahra. “Prasarana Sekolah Di Man Prambon Nganjuk,” 2008, 17–24.
- Amin Kuneifi Elfachmi, and Fatri Amida. “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Sarana Prasarana Terhadap Kepuasan Peserta Didik Studi Pada Man Insan Cendekia Serpong Tangerang Selatan.” *Eduka Jurnal 1* (2016): 457–66. <https://docplayer.info/32982251-Analisis-pengaruh-kualitas-pelayanan-dan-sarana-prasarana-terhadap-kepuasan-peserta-didik-studi-pada-man-insan-cendekia-serpong-tangerang-selatan.html>.
- Boko, Yusri A. “Perencanaan Sarana Dan Prasarana (Sarpras) Sekolah” 1, no. 1 (2020): 44–52.
- Dr. H. Rusydi Ananda & Oda Kinata Banurea, M.Pd, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Medan CV. Widya Puspita, 2017
- Dwi Yuniarti, Erlan Suprianto. “ANDRAGOGI JURNAL PENDIDIKAN ISLAM, VOL 1, NO. 2 TAHUN 2019 Magister Manajemen Pendidikan Islam Institut PTIQ Jakarta.” *ANDRAGOGI JURNAL PENDIDIKAN ISLAM, VOL 1, NO. 2 TAHUN 2019 Magister Manajemen Pendidikan Islam Institut PTIQ Jakarta* 1, no. 2 (2019): 197–217.
- Hartoni, Hartoni. “Impelementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 8, no. 1 (2018):

178. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i1.3088>.

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta:2013)

Khairuddin. “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Dalam Peningkatan Akreditasi Madrasah Aliyah.” *Jurnal Serambi Ilmu, Edisi Maret 2014 Volume 17 Nomor 2* 17, no. 1 (2014): 56–61.

Kurniawati, Putri Isnaeni, and Suminto A. Sayuti. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Smk N 1 Kasihan Bantul.” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2013): 98–108. <https://doi.org/10.21831/amp.v1i1.2331>.

Manajemen, Jurnal, and Pendidikan Islam. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana MAN 3 Banyuwangi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi Abstrak Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana MAN 3 Banyuw” 7146, no. April (2020): 159–84.

Mapk, D I, and M A N Surakarta. *Tesis Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan Islam PROGRAM PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA TAHUN 2014 M / 1435 H*, 2014.

Permen PU Nomor : no. 235 (2007): 245.

Ishmatul Maula, M A N, Siti Julaiha, and Samarinda. “Implementasi Manajemen Madrasah Adiwiyata.” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. November (2018): 353–67.

Sarana, Manajemen, D A N Prasarana, Dalam Upaya, Meningkatkan Mutu, D I M

A N Kediri, Moh Mundzirul Mufid, and M A N Kota. "PENDIDIKAN," no. 2 (n.d.): 1–7.

Sudaryono, "*Metodologi Penelitian*," (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2018)





LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA